

# Analysis Of Whats Stickers as A Symbol in Communication Among Elderly (Whatsapp Big Family Group Of Fisherman Police Boarding (Arnel) [Analisis Stiker Whatsapp Sebagai Simbol Dalam Komunikasi Dikalangan Manula (Whatsapp Grup Keluarga Besar Asrama Polisi Nelayan (Arnel)]

Thifaal Kautsar Roosyidah<sup>1)</sup>, Poppy Febriana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: poppyfebriana@umsida.ac.id

**Abstract.** *The research with the title "The use of stickers as a medium of communication among seniors", has a problem formulation of how much influence stickers have on WhatsApp to communicate among seniors. This study aims to determine the effect of WhatsApp stickers for communication among seniors. The analysis of this research uses Charles Sanders Peirce's semiotic theory which is based on logic through the meaning of signs, objects and interpretants, this study uses qualitative methods. WhatsApp is a messenger application that has similarities to the SMS application but WhatsApp no longer uses credit but internet data. With this application we can send text messages, pictures / photos, send videos, share files, tasks or others, make calls, share locations. With GPS recently, WhatsApp has again offered a new feature, namely sticker Emoticons, this new WhatsApp feature offers stickers in silent or moving mode.*

**Keywords** – WhatsApp; Sticker; Charles Sanders Peirce; communication

**Abstrak.** *Penelitian dengan judul "Pemanfaatan stiker sebagai media komunikasi di kalangan lansia", memiliki rumusan masalah seberapa besar pengaruh stiker pada WhatsApp untuk berkomunikasi di kalangan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stiker WhatsApp terhadap komunikasi di kalangan lansia. Analisis penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang berpijak pada logika melalui pemaknaan tanda, objek dan interpretan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. WhatsApp merupakan aplikasi messenger yang memiliki kemiripan dengan aplikasi SMS namun WhatsApp tidak lagi menggunakan pulsa melainkan data internet. Dengan aplikasi ini kita dapat mengirim pesan teks, gambar/foto, mengirim video, berbagi file, tugas atau lainnya, melakukan panggilan, berbagi lokasi. Dengan GPS baru-baru ini, WhatsApp kembali menawarkan fitur baru yaitu stiker Emoticon, fitur baru WhatsApp ini menawarkan stiker dalam mode diam atau bergerak.*

**Kata Kunci** - WhatsApp; Stiker; Charles Sanders Peirce; komunikasi

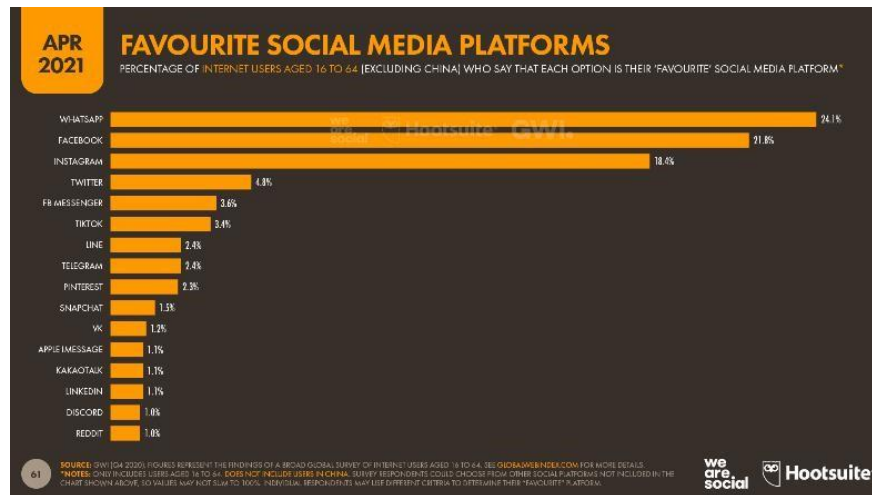
## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan tingginya mobilitas yang tinggi, beberapa tahun terakhir tengah marak perangkat bergerak' atau mobile device. Salah satu perangkat mobile yang paling pesat adalah handphone, dimana hampir semua orang memilikinya. Handphone yang pada mulanya sebagai alat komunikasi, saat ini sudah lebih dari fungsi dasarnya. Berbagai macam fitur. yang telah ditanamkan, seperti pengolahan dokumen, pengolahan gambar dan lain sebagainya. Hal ini tidak lepas dari adanya sistem operasi' yang ada pada handphone. Seperti pada sistem pada komputer dalam handphone pun juga dapat diinstall dengan berbagai macam aplikasi.

Mereka tidak perlu lagi menggunakan surat sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi, tetapi dengan berkembangnya teknologi Sekarang mereka dapat menggunakan teknologi komunikasi dan Informasi terbaru dipertukarkan satu sama lain dan juga di kebudayaan seperti kebudayaan gotong royong, menjenguk tetangga sakit dan lainlain [1]

Efektivitas komunikasi antar pribadi memiliki lima ciri-ciri berikut adalah keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menanggapi dengan bentuk feedback dengan informasi yang diterima di dalam menangani hubungan antara pribadi, Empati yaitu merasakan apa yang orang lain rasakan, support (dukungan), yaitu situasi terbuka untuk mendukung komunikasi yang efektif, rasa positif (positivity), di mana seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya sendiri, mendorong orang lain untuk lebih aktif dalam partisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi.

Komunikasi adalah hal mendasar yg diperlukan manusia. Apalagi di kehidupan sehari-hari pasti memerlukan komunikasi dengan lingkungan di sekitar baik dengan orangtua, tetangga, teman, dan juga saudara. Dengan berkomunikasi dapat menyampaikan apa yang ingin di ungkapkan kepada orang-orang disekitar kita. Kebutuhan untuk dapat berkomunikasi secara langsung meski terpisah jarak yg jauh, adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yg turut mendukung menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan tersebut. [3] Salah satu sarana komunikasi di dunia maya yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah WhatsApp, Line, Twitter.



**Gambar 1.** Media Sosial Yang Banyak Digunakan Di Indonesia [1]

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi messenger yang memiliki kemiripan dengan aplikasi Short Message Service (SMS) namun WhatsApp tidak lagi menggunakan pulsa melainkan data internet. WhatsApp didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum pada tahun 2009, kedua orang tersebut adalah mantan karyawan perusahaan teknologi ternama yaitu Yahoo. Pada awal pengembangan WhatsApp mengalami banyak sekali kendala yang membuat Jan Koum hampir menyerah. Namun usahanya tak sia-sia. Jan Koum berhasil mengembangkan WhatsApp untuk aplikasi iOS pada tanggal 24 Februari 2009 dengan nama WhatsApp Inc.

Dengan aplikasi ini orang dapat mengirim pesan teks, gambar/foto, mengirim video, berbagi berkas tugas atau yang lainnya, menelpon, berbagi lokasi dengan Global Positioning System (GPS). WhatsApp mengenalkan stiker di platformnya pada Oktober 2018. Semenjak itu, aplikasi ini sudah melaksanakan sebagian langkah guna meyakinkan lebih banyak pengguna supaya mengirim stiker melalui aplikasi, WhatsApp pula mengaktifkan support untuk stiker pihak ketiga, memperbolehkan pengguna membuat stiker yang dipersonalisasi, bahkan mengenalkan bilah pencarian guna menemukan stiker, fitur baru dari WhatsApp ini menawarkan stiker dalam mode diam maupun bergerak.

Stiker Emoticon WhatsApp menjadi media penghidup komunikasi dikalangan anak muda hingga orang tua karena banyak ditawarkannya beragam ekspresi. Serta aplikasi WhatsApp sendiri yang terus menawarkan fitur-fitur baru lain yang semakin mempermudah komunikasi. Berkembangnya teknologi berlangsung meluruskan dengan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya pula berperan untuk mengurangi ketidakpastian. Untuk itu terlintas di fikiran penulis untuk mengamati tentang stiker WhatsApp sebagai simbol dalam komunikasi. Pada penelitian ini penulis memakai metode analisis semiotik dari Charles Sanders sebagai teknik guna mengkaji lebih dalam tentang Penggunaan stiker sebagai media komunikasi dikalangan manusia.

## II. METODE

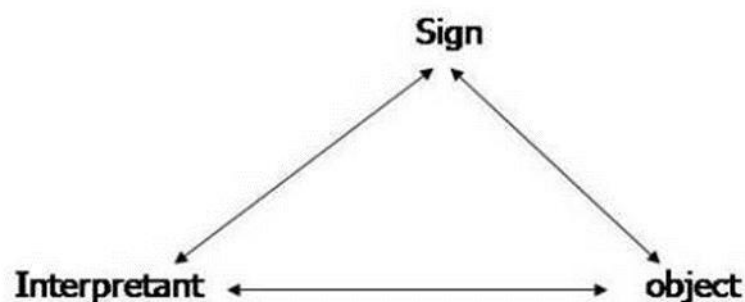
Metode penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai sesuatu yang diteliti, adapun metode penelitian yang di gunakan di jurnal penelitian ini yaitu metode kualitatif observasi partisipatif yang dimana peneliti berperan sebagai pengamat saja dan data yang dikumpulkan oleh peneliti di penelitian ini berupa stiker-stiker yang di kirimkan di grup chat WhatsApp keluarga besar polisi di daerah nelayan, Surabaya (ARNEL).

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang mewajibkan peneliti untuk turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, ruang, pelaku, kejadian, tujuan, benda, waktu dan juga perasaan. [2] Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung ke dalam komunikasi grup keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) untuk memperoleh data berarti.

Penelitian kualitatif pengertiannya ialah penelitian data deskriptif tentang kata kata lisan maupun yang tertulis, dan kegiatan yang dapat diamati dari orang- orang atau informan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini digunakan penelitian karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman autentik yang berasal dari analisis yang di teliti. Peneliti menggunakan semiotika model Charles Sanders Pierce dalam memaknai simbol atau tanda yang digunakan dalam penggunaan aplikasi WhatsApp. Analisis semiotik mengenai stiker karena terdapatnya suatu pembentukan pemahaman pada makna dari stiker yang disisipkan pada aktivitas komunikasi oleh para pengguna WhatsApp merupakan salah satu rangkaian pertukaran pesan serta menunjukkan wujud emosi para pengguna WhatsApp yang mengirimkan stiker didalamnya.

Semiotika biasanya didefinisikan sebagai studi tentang tanda, itu pada dasarnya adalah studi tentang kode kepercayaan dari sistem apa pun yang memungkinkan kita untuk memahami entitas tertentu sebagai tanda atau bermakna. Sebenarnya kajian semiotika bukanlah kajian yang benar-benar baru, tetapi analisis tentang bagaimana gambar ditafsirkan dan digunakan simbolik yang dikembangkan pada tahun 1940.

Tanda ini didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain. Di dalam perihal ini, suatu tanda bisa ditelaah guna menemukan makna sebenarnya yang terkandung di dalam tanda tersebut.



**Gambar 1.** Teori semiotika Charles Sanders Pierce [9]

Sumber data yang ada di penelitian ini adalah Screenshot kegiatan komunikasi grup pada aplikasi WhatsApp, yang diambil dari bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Ketika dalam proses pengumpulan data sudah tidak ada lagi ditemukan variasi informasi, maka dari itu peneliti tidak lagi mencari informan baru, proses pengumpulan data ini dinilai sudah cukup dan selesai. Jumlah dari informan atau sampel yang diteliti bisa sedikit bisa banyak tergantung dari bagaimana pemilihan informan tepat atau tidaknya kunci serta kompleksitas dan keberagaman lambang stiker yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat macam kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam memilih informannya. Kriteria tersebut yaitu informan yang sudah cukup lama dan masih aktif menggunakan WhatsApp serta informan yang sering menggunakan lambang stiker pada saat komunikasi melalui WhatsApp.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat, menganalisa serta mengamati bahwa penggunaan aplikasi jejaring sosial dikalangan manula middle age terus meningkat. Aplikasi jejaring sosial sekarang ini tidak hanya dikenal oleh kalangan muda dan mudi saja. Namun, aplikasi jejaring sosial mulai merambah kalangan manula. Salah satunya adalah aplikasi messenger yaitu WhatsApp.

Jika dulu bertukar kabar dilakukan dengan surat menyurat, sekarang hal tersebut dapat dilakukan dalam hitungan detik. Tidak hanya itu bertukar informasi tulisan dan foto dapat dilakukan secara cepat dan virtual langsung kepada orang yang hendak kita tuju tidak lagi berupa fisik melalui surat menyurat melalui aplikasi messenger yaitu WhatsApp.

WhatsApp juga telah menghadirkan fitur baru berupa fitur stiker yang kini dapat digunakan. Fitur stiker ini dipergunakan berbagai kalangan usia tidak terkecuali di kalangan manula. Suatu pemaknaan stiker tidak akan selamanya sama meskipun dalam bentuk visualisasi. Stiker ini dipergunakan berbagai kalangan usia tidak terkecuali di kalangan manula. Suatu pemaknaan stiker tidak akan selamanya sama meskipun dalam bentuk visualisasi. Dalam pemaknaannya simbol ini diartikan sebagai indikasi yang memiliki keterkaitan dengan objeknya yang mempunyai kesepakatan. Arti dari suatu simbol ditentukan oleh kesepakatan bersama, maupun diterima secara umum sebagai suatu keberadaan tanda. Kebutuhan tergantung isi pesan yang akan dikirim.

Baik pesan dengan suasana sedih, bahagia, marah dapat disampaikan dan diperjelas dengan adanya fitur stiker ini. Karena beragamnya ekspresi, jenis yang ada pada fitur ini. Dengan adanya fitur ini kita tidak hanya melihat pesan-pesan yang hanya berupa tulisan melainkan kita dapat mengetahui suasana seperti apa yang terkandung pada pesan yang dikirim dengan bantuan stiker-stiker tersebut.

Selain itu dari hasil observasi penggunaan fitur stiker bergerak juga cukup sering digunakan. Pesan berpesan pada WhatsApp Messenger kini menjadi lebih hidup. Tidak hanya tulisan beragam suasana kini dapat ditampilkan. Dalam pemaknaannya simbol ini diartikan sebagai indikasi yang memiliki keterkaitan dengan objeknya yang mempunyai kesepakatan. Arti dari suatu simbol ditentukan oleh kesepakatan bersama, maupun diterima secara umum sebagai suatu keberadaan tanda. Pemakaian stiker pada aplikasi WhatsApp Massanger dapat digunakan untuk beragam kebutuhan tergantung isi pesan yang akan dikirim.

Komunikasi adalah memberi dan menerima informasi, pesan antara individu lainnya, komunikasi ini merupakan aktivitas manusia yang terjadi sehari-hari di dalam kehidupan dan tidak mungkin ada manusia yang tidak terlibat dengan komunikasi karena isi dari interaksi manusia adalah komunikasi. Komunikasi bisa dilakukan secara verbal maupun non verbal.

Komunikasi lisan adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan, atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik percakapan maupun tulisan (lisan). Komunikasi garis adalah yang paling banyak digunakan dalam hubungan interpersonal. Mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pikiran, gagasan atau maksud melalui bahasa, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menginterpretasikannya, mengomunikasikan perasaan dan pikiran, saling berargumentasi, dan berkelahi. Dalam komunikasi bahasa, bahasa memegang peranan penting. Komunikasi verbal mencakup makna ekstensional. Media yang sering digunakan adalah bahasa. Karena bahasa dapat menyampaikan gagasan seseorang kepada orang lain.

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi di mana informasi dikemas tidak ada bentuk literal. Dalam kehidupan nyata, komunikasi non-verbal lebih biasanya digunakan untuk komunikasi menggunakan lambang. dalam komunikasi yang terjadi komunikasi non-verbal otomatis juga digunakan. Oleh karena itu, komunikasi non-verbal selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih jujur dalam mengungkapkan apa yang ingin Anda katakan karena bersifat spontan. Non-verbal juga dapat diartikan sebagai sengaja dikirim dan diartikan sebagai perilaku manusia yang disengaja dan bertujuan. Kemungkinan umpan balik penerima. Dalam pengertian lain, segala bentuk komunikasi, baik dalam percakapan atau tulisan, tidak memerlukan penggunaan simbol-simbol linguistik seperti kata-kata. komunikasi nonverbal itu bisa berupa isyarat, warna, ekspresi wajah, dan lain-lain.

Secara umum, manusia menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal (kode). Komunikasi verbal digunakan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, sedangkan komunikasi nonverbal digunakan untuk melengkapi atau menekankan pesan yang disampaikan. Melalui komunikasi nonverbal, biasanya untuk memahami suasana emosional komunikator, seperti kebahagiaan, kemarahan, kesedihan, kebingungan, dll. Oleh karena itu, kehadiran informasi nonverbal menjadi sangat penting dalam proses komunikasi.

Ekspresi adalah ekspresi atau proses mengungkapkan atau mengkomunikasikan perasaan, maksud, atau gagasan tertentu. Ekspresi wajah adalah salah satu cara orang berkomunikasi. Ekspresi wajah adalah kombinasi dari berbagai jenis simbol. Setiap petunjuk penting dan akan mempengaruhi pesan verbal Anda. Komunikasi juga dapat dilakukan dengan kata-kata dan gerak tubuh (bahasa isyarat) melalui ekspresi wajah seseorang dan Anda dapat melihat emosi yang dialaminya. Ekspresi wajah merupakan cara untuk mengekspresikan berbagai emosi yang disebut komunikasi non-verbal, baik negatif maupun positif. Seringkali, orang tahu persis kapan ekspresi wajah menunjukkan emosi seperti marah, sedih, gembira, dan takut. Ekspresi wajah terutama dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang suasana hati emosional individu.

Persepsi adalah proses memahami informasi stimulus atau memberinya makna. Rangsangan diperoleh dari proses mempersepsikan hubungan antara objek, peristiwa, atau gejala, yang kemudian diproses oleh otak. Istilah persepsi sering digunakan untuk menyatakan pengalaman terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses menggabungkan dan mengatur data indera kita (persepsi) untuk memungkinkan kita memahami lingkungan kita, termasuk diri kita sendiri. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari dunia luar yang ditangkap oleh bantuannya kemudian masuk ke otak. Di mana proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam pemahaman terjadi dan juga bisa dipahami bahwa persepsi merupakan pemilihan, interpretasi, dan pembulatan informasi yang tiba. Dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, rasakan dan jelaskan sesuatu menurut informasi yang ditampilkan persepsi umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti sikap, kebiasaan, dan kemauan. faktor eksternal adalah faktor eksternal individu, termasuk stimulus itu sendiri, baik sosial maupun fisik.

Teori media baru sebenarnya adalah konsep pemahaman teknologi dan ilmu pengetahuan. Dimana teori ini terus berkembang dengan perkembangan zaman. Teori ini membuat semua pekerjaan manusia itu dulu dilakukan secara manual, sekarang bisa dilakukan secara otomatis. Dan yang dulunya rumit kini menjadi sederhana. Hanya digital itu kompleks dan fleksibel. itu membuat menjadi sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Hal ini karena teori digital sendiri selalu dikaitkan dengan media, dan media itu sendiri adalah sesuatu yang berkembang dari waktu ke waktu. media baru itu sendiri adalah media baru yang muncul sebagai akibat dari interaksi antara orang-orang dan teknologi.

Pakar komunikasi Van Dijk mengatakan satu bagian media Baru adalah "Masyarakat Jaringan". "Masyarakat Jaringan" adalah formasi sosial infrastruktur kelompok massa, organisasi dan komunitas yang menekankan bentuk awal organisasi dalam segala aspek (orang, kelompok, organisasi dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek fundamental dari pembentukan: teori ini adalah semua yang memiliki hubungan kolektif yang luas. Apa yang dimaksud dengan masyarakat jaringan juga mengumpulkan pendapat bahwa berbeda dengan masyarakat. Kebanyakan orang menganggap bahwa sosial dan jaringan media adalah bentuk organisasi yang sederhana. Beberapa orang berpikir bahwa Web adalah demokrasi yang terjadi secara alami kelompok yang setuju mengatakan ada lebih banyak lagi di masyarakat jaringan transparan daripada institusi. Terlepas dari berbagai pendapat di atas, Van Dijk menyatakan bahwa web adalah sesuatu yang terbuka untuk semua orang dan di mana saja.

Dahulu kita hanya mengenal stiker sebagai sesuatu yang ditempel, bisa berupa gambar atau teks, namun di era digital, stiker telah berkembang menjadi sesuatu yang digunakan sebagai gambar bergambar dalam aplikasi perpesanan, yang nantinya akan menjadi perwakilan dari kita. emosi di chat. Stiker adalah ilustrasi rinci dari karakter yang mewakili emosi atau tindakan yang merupakan campuran kartun dan "emoji", seperti dalam perumpamaan Jepang. Mereka lebih beragam daripada emoticon dan mendukung budaya internet "respons wajah" karena mereka dapat menggambarkan bahasa tubuh dalam hal respons wajah.

Dari pengertian di atas, stiker adalah karakter kartun yang mengekspresikan suatu ekspresi. Stiker ini juga merupakan perluasan dari emoji Jepang yang dalam bahasa Indonesia berarti emosi. Fitur ini memudahkan Anda ketika ingin mengungkapkan perasaan Anda dalam pertukaran obrolan (teks) tanpa harus menjelaskan secara detail dalam narasi. Artinya ketersediaan fitur stiker di media sosial WhatsApp memudahkan komunikasi. Meskipun dalam praktiknya terdapat kendala dalam menggunakan fitur tersebut, seperti kesalahan dalam menggunakan stiker, misalnya, dapat berakibat fatal. Misalnya, efek yang menyebabkan ketidaknyamanan, interpretasi lawan bicara atas pesan di luar makna yang dimaksudkan pengirim pesan, dll., adalah wajar, mengingat keterbatasan bahasa tertulis, yang tidak dapat mengakomodasi makna penuh dari pengirim pesan. Stiker pada WhatsApp ini bermacam-macam dan bisa dikategorikan seperti berikut Stiker yang digunakan oleh kalangan manula di grup WhatsApp keluarga besar polisi nelayan (ARNEL) :

Tertawa adalah ekspresi mental atau emosional yang diekspresikan melalui ekspresi wajah dan suara tertentu. Oleh karena itu, tawa dapat dibagi menjadi dua secara fisiologis, serangkaian tindakan dan produk suara. Tertawa ini disebabkan oleh hal yang lucu seperti yang terjadi di grup keluarga ARNEL ini ketika membahas cara mengaji di masalahnya atau di masa kecilnya, bagi mereka hal tersebut merupakan hal yang lucu. Setelah dilakukannya penelitian dengan mengamati secara intens di salah satu grup chat yg merupakan kalangan manula middle age yang bernama keluarga besar polisi di daerah nelayan Surabaya dengan nama grup (ARNEL) pada aplikasi WhatsApp, bahwasannya fitur stiker animasi kerap kali digunakan setiap harinya untuk mengekspresikan canda. Berbagai jenis stiker canda kerap kali digunakan dalam melengkapi komunikasi pada grup chat ini.

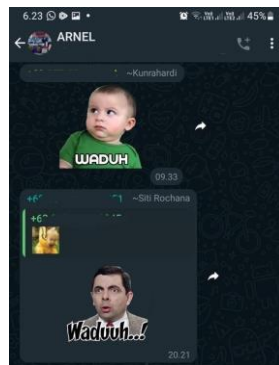


**Gambar 3.** Screenshoot Chat Grup [12]

Menurut analisis semiotic Charles Sanders Pierce, menggunakan stiker yang dikirimkan di dalam pesan chat mengenakan aplikasi WhatsApp dikategorikan sebagai simbol. Yang dimana simbol merupakan sesuatu yang berfungsi untuk mewakili sesuatu yang lain dengan mempresentasikan sesuatu yang diwakili seperti halnya mewakili emosi. Emosi pengguna aplikasi WhatsApp dengan menyisipkan stiker yang menimbulkan interpretasi dari pengguna aplikasi WhatsApp sebagai suatu bentuk emosi yang mewakili emosinya pada saat pertukaran pesan. Simbol sendiri merupakan suatu yang difungsikan untuk menunjuk sesuatu yang lain, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Dalam segitiga semiotic symbol itu termasuk dalam kategori sign, dalam kategori sign ini penggunaan stiker pada aktivitas chat menggunakan WhatsApp adalah sesuatu yang mewakili emosi dari pengirim tersebut. Seperti pada grup ARNEL ini dimana penggunaan stiker yang dikirimkan merupakan bentuk simbol untuk mewakili perasaan baik perasaan bahagia, sedih, dan juga kesal. Tak hanya itu pemakaian stiker pula dapat digunakan untuk memantapkan ataupun mempertegas ekspresi dari teks pesan yang dikirimkan. Selain itu, penggunaan stiker sebagai simbol yang lebih mudah dipahami serta dapat menghidupkan percakapan membuat penggunaan stiker pada grup ARNEL ini cukup digemari. Hal ini dapat terlihat dari banyak dan beragamnya stiker yang digunakan oleh anggota grup dalam setiap percakapan.

Kaget merupakan wujud respon reflek seseorang atas stimulan yang ditangkap oleh fisik, pikiran serta nalar tercermin dalam bermacam perilaku serta aksi. Keterkejutan ataupun keagetan merupakan sesuatu keadaan emosi sesaat yang diakibatkan oleh munculnya kejadian yang tidak disangka. Keagetan bisa ditunjukkan dengan ekspresi wajah semacam menaikkan alis mata, mengerutkan kening, membuka lebar-lebar kelopak mata, ataupun membuka rahang sehingga bibir serta gigi terpisah dan juga bisa ditambah dengan kata-kata "waduhh". Menggunakan stiker untuk mengungkapkan perasaan kaget disisipkan untuk mengekspresikan isi pesan yang dikirimkan lawan bicaranya. Apabila hanya menggunakan tulisan melalui pesan teks yang dikirimkan tentu saja ekspresi ini sangat sulit untuk dipahami atau digambarkan. Penggambaran mimik yang sulit digambarkan hanya melalui tulisan. Dengan penggunaan stiker animasi yang disandingkan tulisan memudahkan pembaca dalam memahami mimik kaget pengirim pesan serta dapat menggambarkan atau berimajinasi tentang bagaimana kira-kira respon kaget yang dimunculkan oleh pengirim pesan. Pengirim pesan dapat mengirimkan berbagai jenis stiker dengan ekspresi kaget yang dimiliki. Menyesuaikan gambaran reaksi kaget seperti apa yang ingin dimunculkan melalui stiker yang mungkin dapat mewakili reaksi kaget pengguna pada kehidupan nyata.

Penambahan fitur stiker gerak baru pada WhatsApp pun dapat digunakan pada situasi ini. Penggunaan stiker reaksi kaget dengan fitur stiker gerak mungkin dapat menambah lebih nyata gambaran dan suasana yang muncul dalam arti lain penambahan stiker gerak mungkin dapat lebih menghidupkan suasana.



**Gambar 4.** Screenshoot Chat Grup [12]

Daya tarik stiker merupakan bagaimana emoticon bisa dimaknai selaku bentuk ekspresi sementara itu sebenarnya wujud tersebut hanya sebagian dari karakter yang diujarkanlbersebelahan. (Putri et al., 2011) Pengirim pesan mempresepsi wujud ekspresi stiker tersebut merupakan sebagai sesuatu tentang yang dalam kalimatnya terdapat emosi dan perasaan. Dengan adanya stiker sebagai bahan berkomunikasi, membuat komunikasi melalui WhatsApp akan menjadi lebih efektif dari pada berkomunikasi hanya melalui teks. Stiker yang ada dijadikan sebagai bentuk pengungkapan perasaan terkejut dari sang pengirim.

Doa adalah wujud permohonan kepada Tuhan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian doa sendiri yaitu memuat harapan, permintaan dan pujian kepada tuhan. Doa tidak hanya dapat dipanjatkan untuk diri sendiri melainkan juga dapat dipanjatkan untuk orang-orang disekitar kita. Seperti untuk kerabat, orang tua, teman dan lainnya. Doa tidak hanya dilakukan untuk mendapat hal baik atau ketika mendengar kabar baik saja. Doa juga dapat dipanjatkan ketika kita mendengar kabar duka dari seseorang yang mungkin adalah kerabat, teman atau lainnya. Jauhnya jarak terkadang membuat kabar hanya disampaikan melalui media komunikasi yang ada seperti pada aplikasi Whatsapp. Kabar baik maupun duka terkadang tersampaikan melalui aplikasi ini. Seperti pada grub chat Arnel pada aplikasi Whatsapp ini.



**Gambar 5.** Screenshoot Chat Grup [12]

Terdapatnya kabar duka pada grub chat ARNEL yang diikuti dengan doa dari para anggota grub tersebut. Beberapa anggota menggunakan stiker kata-kata untuk menyampaikan doa. Penggunaan stiker selain sebagai penghidup percakapan, mengekspresikan canda, marah dan beberapa emosi lainnya. Stiker juga dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan doa seperti yang dilakukan beberapa anggota dari grub chat ARNEL ini. Dengan kehadiran stiker ini dapat membantu memudahkan para pengguna aplikasi whatsapp dalam merespon berbagai macam kondisi tidak terkecuali pada grub chat ARNEL ini, yang mungkin sebelumnya respon-respon tersebut hanya dapat ditunjukkan secara langsung.

## VII. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai penggunaan stiker pada fitur WhatsApp. Peneliti WhatsApp mendapatkan kesimpulan yang pertama yaitu Stiker pada fitur WhatsApp ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda saja melainkan juga oleh kalangan manula yang juga menggunakan sosial media terutama WhatsApp seperti pada grub chat keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) yang anggotanya merupakan kalangan manula middle age.

Jenis-jenis tindak tutur ekspresif ditemukan dalam kelompok WhatsApp adalah tindakan berbicara kaget, menertawakan, keluhan dan ucapan yang jelas mengungkapkan perasaan yang terlibat marah, senang dan sedih. Pidato Ekspresif memiliki fungsi yang itu bervariasi dengan ucapan apa yang dikatakan pembicara. Pidato Ekspresi terdiri dari pernyataan ekspresif yang berfungsi untuk ungkapkan apa yang kamu pikirkan dan tempelkan dalam bentuk stiker permainan gambar. Stiker plot itu digunakan sebagai ukuran salah bicara langsung.

Stiker pada fitur WhatsApp memiliki fungsi dalam menggambarkan suasana yang terkandung pada pesan yang dikirimkan oleh pengguna, entah itu perasaan senang, sedih, marah, dan lain sebagainya. Serta memudahkan pembaca dalam memahami suasana atau situasi yang ada. Selain dapat menggambarkan suasana melalui penelitian ini peneliti mengetahui stiker pada fitur WhatsApp ini juga berguna dalam mempertegas atau memantapkan ekspresi dari sebuah pesan dan stiker yang digunakan pada fitur WhatsApp dalam sebuah grub keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) memiliki jenis yang beragam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan kepada orang tua serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta untuk seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan juga kepada pasangan penulis yang telah membantu dan menemani pengerjaan



## REFERENSI

- [1] [1] M. Putri, A. Zpalanzani, and N. Haswanto, "Desain Emoticon Dalam Komunikasi Interaktif," pp. 45–60, 2011.
- [2] [2] F. Luthfiah, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)," pp. 2–5, 2015.
- [3] [3] S. Salpina, "Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orangtua dan Anak," pp. 30–43, 2018.
- [4] [4] M. I. M. Nurhaidah, "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia," J. Pesona Dasar, vol. 3, no. 3, pp. 1–14, 2019.
- [5] [5] A. C. Anggraini Y, Prasetyaningsih S, "Analisis Dan Implementasi Motion Grafis Iklan Layanan Masyarakat (Ilm) Dengan Metode Semiotika Peirce," Ekspresi Dan Persepsi J. Ilmu Komun., vol. 1, no. 01, pp. 64–82, 2019.
- [6] [6] B. S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," Teknol. Pendidik., vol. 10, pp. 46–62, 2010.
- [7] [7] M. Effendi, "Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi," KOMUNIKA J. Dakwah dan Komun., vol. 3, no. 2, pp. 130–142, 1970, doi: 10.24090/komunika.v3i2.143.
- [8] [8] E. Herawati, "Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi," Humaniora, vol. 2, no. 1, p. 100, 2011.
- [9] [9] W. H. Kencana, "Pemaknaan Sticker Emoticon Instant Messenger Sebagai Media Komunikasi Politik," J. Progr. Stud. Ilmu Komun., vol. 19, no. 3, p. 444, 2017.
- [10] [10] R. W. U. Martianto and A. Toni, "Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast," Ekspresi Dan Persepsi J. Ilmu Komun., vol. 4, no. 1, pp. 13–28, 2021.
- [11] [11] B. Mudjiyanto and E. Nur, "Semiotics In Research Method of Communication," J. Penelit. Komunikasi, Inform. dan Media Massa, vol. 16, no. 1, pp. 73–82, 2013, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>.
- [12] [12] M. Najib, "Pemaknaan Sticker Emoticon Line Messenger Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fisipol Universitas Mulawarman," eJournal Ilmu Komun., vol. 2, no. 3, pp. 421–430, 2014.
- [13] [13] J. Rakhmat, Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- [14] [14] N. N. Sarah, "Bahasa Non Verbal Dalam Komunikasi," Sekretari, vol. 1, no. 2, pp. 19–26, 2014.
- [15] [15] C. Sultanatta and S. Maryam, "Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," Ekspresi Dan Persepsi J. Ilmu Komun., vol. 1, no. 01, pp. 153–174, 2019.
- [16] [16] L. E. Theofilus, P. Studi, I. Komunikasi, and U. P. Jaya, "Pengaruh penggunaan fitur stiker whatsapp terhadap kepuasan pengguna whatsapp," 2020.
- [17] [17] T. I. Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal," J. Pendidik. dan Konseling, vol. 6, no. 2, 2016.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*